Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 11 Nomor 01, Maret 2025

SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DAN KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH AL MUNAWWARAH KOTA JAMBI

Hikmatun zillah, Rusmini, Mahmud My
UIN Sulthan Thaha Saipuddin Jambi
Hikmatun10055@gmail.com, Rusmini@uinjambi.ac.id
mahmudyasin@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the role of academic supervision in improving the performance of Islamic religious education teachers in madrasas. The quality of teachers as the spearhead of educational institutions is very important for the continuity of the learning process. Therefore, teacher performance not only needs to be motivated, but also facilitated and monitored on an ongoing basis. Academic supervision includes planning, implementation, supervision and evaluation aimed at improving the quality of education. The steps taken by the madrasa head in academic supervision include problem identification, problem analysis, and formulating and implementing appropriate solutions. The research results show that effective supervision management can increase the number of academic activities carried out by teachers, as well as contribute to improving student performance. Apart from that, the challenges faced by teachers, such as time management and workload, are also important factors that influence their performance. Thus, this research recommends the need for collaboration between supervisors, madrasa heads, and all teaching staff to achieve maximum performance in the learning process. Through planned and directed supervision, it is hoped that a better and more effective learning environment can be created for students at madrasas.

Keywords: Supervision Of Madrasa Head, Discipline, Teacher Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah. Kualitas guru sebagai ujung tombak lembaga pendidikan sangat penting untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Oleh karena itu, kinerja guru tidak hanya perlu dimotivasi, tetapi juga difasilitasi dan diawasi secara berkelanjutan. Supervisi akademik meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Langkah-langkah yang diambil oleh kepala madrasah dalam supervisi akademik mencakup identifikasi masalah, analisis masalah, serta merumuskan dan mengimplementasikan solusi yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen supervisi yang efektif dapat meningkatkan jumlah kegiatan akademik yang dilakukan oleh guru, serta berkontribusi pada peningkatan performa siswa. Selain itu, tantangan yang dihadapi oleh guru, seperti manajemen waktu dan beban kerja, juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja mereka. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan perlunya kerjasama antara pengawas, kepala madrasah, dan seluruh tenaga pendidik untuk mencaPendidikan Agama Islam kinerja yang maksimal dalam proses pembelajaran. Melalui supervisi yang terencana dan

terarah, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih baik dan efektif bagi siswa di madrasah.

Kata Kunci : Supervisi Kepala Madrasah, Disiplin, Kinerja Guru

A. Pendahuluan

Lembaga pendidikan merupakan organisasi yang mendidik generasi penerus, dengan kata lain disebut dengan peserta didik. Siswa merupakan bahan yang dapat diolah menjadi produk pendidikan yang bermutu tinggi dan juga dapat menghasilkan produk lainnya. Semua produk dihasilkan oleh manusia melalui proses pendidikan. Oleh karena itu, semakin baik dedikasi suatu lembaga pendidikan maka semakin baik pula kualitas produk yang dihasilkan

Kepemimpinan merupakan suatu objek kajian yang sangat penting dan menarik terkait dengan manajemen organisasi. Para ahli manajemen telah banyak memberikan pemahaman dan teori tentang kepemimpinan guna mencapai tujuan organisasi pendidikan agama Islam secara efektif dan efisien karena organisasi tidak dapat berjalan tanpa kepemimpinan. Berhasil atau tidaknya suatu organisasi bergantung pada kepemimpinan yang memimpin organisasi tersebut. Bahkan maju dan mundurnya suatu organisasi seringkali bergantung pada perilaku kepemimpinan para pemimpinnya. Oleh karena itu, pemimpin harus bertanggung jawab terhadap terselenggaranya organisasi atau lembaga yang dipimpinnya, yang mempunyai kedudukan kepemimpinan yang sangat penting dalam organisasi atau lembaga tertentu. Kepemimpinan yang baik dari kepala madrasah akan meningkatkan motivasi.

Pembinaan dan Supervisi guru merupakan kewajiban madrasah dalam rangka menempatkan guru sebagai mitra profesi yang bergerak pada pelayanan jasa. karnanya, pimpinan madrasah dalam hal ini memegang peranan penting untuk melaksanakan secara berkesenambungan. untuk menjaga mutu pembelajaran, lembaga pembelajaran harus berupaya memberikan pembinaan dan Supervisi terhadap guru. Upaya ini dilakukan untuk memberikan dorongan para guru agar tetap mempunyai semangat motivasi yang sama dalam mengemban tugasnya sebagai pendidik.

Supervisi akademik serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya

mengelolah proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan kata lain Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuanya mencapai tujuan pembelajaran.

Supervisi akademik yang dilakukan oleh atasan langsung dalam hal ini kepala madrasah sebagai pengawas memegang peranan yang sangat penting karena berdampak pada peningkatan kinerja guru pendidikan agama Islam. Secara garis besar, guru akan mampu menerjemahkan supervisi pasca akademik ke dalam bentuk kegiatan yang lebih luas dan tentunya masih relevan secara akademis. Supervisi dan pengelolaan akademik atau supervisi dan pengelolaan akademik, sebagaimana dijelaskan Yetri secara rinci tentang supervisi dan pengelolaan akademik, adalah perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan. Pengelolaan kinerja guru pendidikan agama Islam melalui supervisi akademik terlihat dari kemungkinan peningkatan kegiatan yang berkaitan erat dengan akademik. Hal ini juga dapat dilihat dari peningkatan atau perubahan prestasi siswa.

Kemampuan supervisi akademik menuntut kepala madrasah mampu merencanakan rencana supervisi, melaksanakan rencana supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi. Supervisi akademik secara garis besar mencakup empat standar nasional pendidikan yang wajib diawasi oleh kepala madrasah, antara lain: standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi kelulusan.

Tanpa mengesampingkan arti keseluruhan aspek tersebut, kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan kepemimpinan kepala madrasah merupakan dua elemen penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru Pendidikan Agama Islam. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan kepala madrasah, khususnya dalam hal supervisi yang dilakukan. Kepala madrasah merupakan sosok yang memahami tugas dan tanggung jawabnya serta mampu mengatur jalannya kegiatan di madrasah yang dipimpinnya.

Peran dan fungsi kepala madrasah yang harus dijalankan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Menurut Dinas Pendidikan Nasional, kepala madrasah memiliki berbagai peran, antara lain sebagai pendidik, *manajer*, *administrator,* pengawas, pemimpin,

inovator, dan *motivator*. Oleh karena itu, supervisi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah juga mempengaruhi kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan supervisi kepala madrasah saling berpengaruh terhadap kedisiplinan serta hasil kerja guru Pendidikan Agama Islam.

MTS Al Munawwarah berada di Perumnas Aur Duri Indah Kelurahan Aurkenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. MTS Al Munawwarah terus berbenah dan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan terhadap perkembangan peserta didik, bermodalkan keinginan yang kuat dan usaha yang sungguh-sungguh dari kepala madrasah dan didukung seluruh elemen madrasah termasuk guru, maka madrasah ini mengalami perkembangan yang terus membaik, misalnya dari jumlah siswa pada tahun 2020 jumlah siswanya hanya 13 siswa dan pada tahun 2024 meningkat tajam menjadi 127 siswa.

Dalam penerapan supervisi kepala madrasah di MTS Al Munawwarah sudah cukup bagus karena dalam mensupervisi kepala madrasah tidak hanya mencari kesalahan guru, akan tetapi membina guru agar dapat memperbaiki proses pembelajarannya, kegiatan supervisi pun dilakukan secara rutin agar perkembangan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dapat terkontrol.

Akan tetapi penulis menemukan masalah terkait pelaksanaan supervisi yaitu masih terdapat kendala waktu dikarenakan guru yang tiba-tiba sakit atau ditugaskan ke luar madrasah sehingga tertundanya pelaksanaan supervisi. Terdapat juga kendala teknis yaitu tertinggalnya alat pembelajaran guru. Selain itu masih terdapat guru yang pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP diantaranya dalam penyesuaian metode dan tujuan pembelajaran. Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional, maka kepala madrasah perlu mengadakan pembinaan dan jenjang karir secara intensif dan terus menerus.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh penulis di madrasah tsanawiyah Al Munawwarah kota jambi, ditemukan beberapa permasalahan yang kurang sesuai dengan kompetensi yang harusnya dimiliki oleh seorang guru, diantaranya: 1). Masih ditemukan oknum guru yang tidak disiplin, seperti datang terlambat. 2). jarang nya oknum guru untuk menggunakan media

pembelajaran sebagai sarana pendukung. 3). Kurangnya fasilitas Pendidikan di madrasah tersebut. Inilah setidaknya tiga hal yang menarik untuk diteliti apa penyebabnya. Sebab permasalahan tersebut berdampak pada mutu lulusan yang dihasilkan.

Kepala madrasah sebagai pimpinan puncak perlu ikut mengambil Langkah kepemimpinanya agar permasalahan ini tidak berlarut-larut dan bisa menyebabkan rendahnya mutu Pendidikan. Oleh sebab itu, kepala madrasah di madrasah tersebut dalam observasi awal peneliti dilapangan, tampak memberikan pengarahan kepada majlis guru dan beserta jajarannya untuk berupaya meningkatkan kompetensi guru, yakni kompetensi pendagogik dan kompetensi professional guru melalui keikutsertaan guru dalam kegiatan workshop, pelatihan, dan bimbingan yang dilakukan oleh kepala madrasah.

Mengingat pentingnya Supervisi kepala madarasah sebagai pemimpin yang mengatur penyelenggaraan lembaga madrasah tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin dan Kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi"**

Penelitian ini lebih fokus, penulis bermaksud merumuskan beberapa masalah penelitian ini yaitu : Bagaimana supervisi kepala madrasah dapat meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi? Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi? Bagaimana Solusi Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi ?Tujuan Dan Kegunaan Penelitian Untuk mengetahui supervisi kepala madrasah, Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam memperkaya khazanah kepustakaan jurusan pendidikan agama islam serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama islam untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian dimasa yang akan datang. Khususnya mengenai supervisi kepala madrasah dalam

meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, Untuk memberi bahan masukan bagi pihak yang bersangkutan dalam supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, Untuk menambah khazanah pengetahuan penulis tentang supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi.Untuk melengkapi salah satu syarat guna merah gelar Magister strata Dua (S2) pada UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

'*Supervision is an action and experimentation aimed a improving instruction and the instructiona program".* Dalam proses pendidikan, pengawasan atau supervisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya peningkatan prestasi belajar dan mutu madrasah. Jadi supervisi pendidikan tidak lain adalah usaha memberikan layanan kepada stakeholder pendidikan, terutama guru-guru, baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.(Nugraha, Mulyawan Safwandy.2014)

penyusunan rencana supervisi akademik merupakan hal penting, yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran demi tercaPendidikan Agama Islamnya tujuan pembelajaran.

Perencanaan supervisi akademik meliputi sejumlah hal yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, yaitu terkait dengan pelaksanaan kurikulum, persiapan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru, pencaPendidikan Agama Islaman standar kompetensi kelulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya, serta peningkatan mutu pembelajaran.(Zulfikar, Yusrizal, & Ibrahim, S. (2017).

Pelaksanaan supervisi akademik mempunyai langkah-langkah yang dapat ditempuh oleh kepala madrasah yaitu mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, merumuskan cara-cara pemecahan masalah, implementasi pemecahan masalah, dan evaluasi dan tindak lanjut.(Anissyahmai, Rohiat, & Juarsa, O. (2017).

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu strategi investigatif yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, ciri, gejala, simbol, dan deskripsi dari suatu fenomena, terfokus dan multimodal, sifatnya, dan menyeluruh, mengutamakan kualitas, menggunakan berbagai metode, dan menyajikan dalam suatu cara naratif.(Muri yusuf, 2017).

Sederhananya, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menitikberatkan pada aspek-aspek yang mendalam dari suatu masalah daripada melihat masalah untuk generalisasi. (sandu 2015).

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan penelitian kualitatif, teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal, Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Dalam *purposive sampling* pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri- ciri atau sifat-sifat populasi. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

Penelitian ini akan dilaksanakan di madrasah tsanawiyah (MTS) Al Munawwarah Kota Jambi. Alasan pengambilan tempat *(setting)* penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi yaitu : mengamati secara langsung subjek penelitian dalam kaitannya supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam MTS Al Munawwarah Kota Jambi.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang penulis lakukan akan dianalisis sesuai dengan hasil data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dekomentasi, pada peneltian ini penulis akan memaparkan tentang supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi sebagai berikut: wawancara Bersama ketua harian Yayasan Al Munawwarah bapak djuddah beliau mengatakan:

“Kami, sebagai Yayasan, memberikan otoritas penuh kepada kepala madrasah untuk melakukan supervisi terhadap para guru yang berada di bawah naungan Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah.”

1. **Supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam**

Dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi tentunya selalu berhubungan dengan melakukan kegiatan supervisi kepala madrasah yang dilakukan oleh supervisor. Sebagai supervisor harus memiliki perilaku yang baik dan disiplin dalam segala hal serta harus memiliki rasa peka terhadap tanggung jawabnya sebagai supervisor.

Sebagai pimpinan di lembaga pendidikan, kepala madrasah memegang tanggung jawab besar dalam menciptakan suasana yang mendukung bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah diharapkan dapat memberikan arahan, pembinaan, dan dukungan yang diperlukan agar guru pendidikan agama islam dapat melaksanakan tugasnya dengan disiplin dan profesionalisme yang tinggi. Dalam konteks ini, penelitian ini akan menganalisis berbagai strategi supervisi yang diterapkan oleh kepala madrasah, serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam dalam mengajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik supervisi yang efektif guna mendukung kualitas Pendidikan Agama Islam di madrasah.

a) Perlengkapan perangkat pelajaran

Supervisi kepala madrasah menunjukkan bahwa mayoritas guru pendidikan agama islam telah menyusun perangkat pelajaran, seperti modul ajar, program semester, program tahunan dan bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Perlengkapan perangkat pelajaran merupakan elemen penting dalam proses pendidikan yang efektif. Perangkat pelajaran yang baik dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dengan cara menyajikan materi secara terstruktur, menarik, serta dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa. Dalam konteks ini, perlengkapan perangkat pelajaran tidak hanya mencakup bahan ajar, tetapi juga alat bantu yang digunakan untuk memperjelas konsep-konsep yang diajarkan, seperti Ibuu teks, media pembelajaran digital, serta alat peraga fisik. Kualitas dan ketersediaan perangkat pelajaran yang memadai menjadi faktor kunci dalam

meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkaya pengalaman belajar bagi siswa. Berdasarkan wawancara dengan ibu Rubama , S.Pd,I Selaku kepala madrasah di madrasah madrasah tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi, beliau Mengatakan : “saya selaku kepala madrasah selalu mengingatkan para guru untuk mempersiapkan perangkat Pelajaran yang untuk disupervisikan oleh saya, dan saya juga memerintahkan waka kurikulum untuk membuat jadwal supervisi dan menghandel jalan nya aktivitas supervisi ini” Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepala madrasah mengatakan bahwa kepala madrasah selalu mengingatkan guru mempersiapkan perangkat Pelajaran setiap awal semester untuk di supervisikan dan juga kepala madrasah memerintahkan waka kurikulum untuk membuat jadwal untuk supervisi guru. Berdasarkan wawancara dengan Bapak akhmad fakhrudin, S.Pd,I Selaku waka kurikulum di madrasah madrasah tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi, beliau Mengatakan : “setiap awal semester kepala madrasah selalu memerintahkan ke saya untuk membuat jadwal guru yang ungtuk disupervisikan” Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan Bersama Bapak Akhmad Fakhruddin, S.Pd.I selaku waka kurikulum ia mengatakan bahwa kepala madrasah selalu mengingatkan waka kurikulum untuk membuat jadwal guru yang untuk di supervisikan oleh kepala madrasah supaya tertib dan disiplinnya guru untuk mengumpulkan semua perangkat Pelajaran sebelum supervisi dimulai jadwalnya. Senada yang dibicarakan oleh Bapak Handesman, S.Pd ia mengatakan : “setiap awal semester kepala madrasah selalu memberitahu bahwa harus mempersiapkan perangkat Pelajaran yang untuk disupervisikan di kelas dan juga mengumpulkan perangkat Pelajaran sebelum jadwal disupervisikan” Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan Bapak Handesman, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam ia mengatakan bahwa kepala madrasah memberitahukan kepada setiap guru bahwa harus mempersiapkan perangkat Pelajaran dan mengumpulkan nya sebelum disupervisikan oleh kepala madrasah di kelas Hasil penelitian mengenai perlengkapan perangkat pelajaran menunjukkan bahwa ketersediaan dan kualitas perangkat pelajaran yang memadai berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Penelitian ini

menemukan bahwa penggunaan perangkat pelajaran yang lengkap, seperti Ibu ajar yang relevan, media pembelajaran interaktif, dan alat peraga, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, perangkat pelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran dan platform online, juga terlbuti memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dengan lebih efektif. Di sisi lain, kurangnya perlengkapan yang sesuai dan terbatasnya akses terhadap sumber belajar dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi motivasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya investasi dalam pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan perangkat pelajaran yang berkualitas untuk mendukung pencaPendidikan Agama Islaman tujuan pendidikan yang optimal.

a) Penguasaan kelas

Supervisi akademik dalam proses pembelajaran mencakup berbagai aspek, yaitu: memberikan contoh dalam memulai pembelajaran, menyajikan materi pembelajaran dengan baik, mengarahkan penggunaan metode yang tepat, membimbing dalam pemanfaatan media pembelajaran, mengajarkan penggunaan bahasa yang komunikatif, memberikan dukungan untuk memotivasi siswa, membantu dalam pengorganisasian kegiatan pembelajaran, memberi contoh dalam berinteraksi dengan siswa, memberikan contoh dalam menyimpulkan materi pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, mengarahkan penggunaan waktu secara efektif, serta memberikan contoh dalam menutup sesi pembelajaran. Kunjungan kelas dapat dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, atau pembina lainnya. Proses ini dilakukan dengan cara mengunjungi beberapa kelas untuk mengamati guru yang sedang menjalankan kegiatan pembelajaran.

Kunjungan kelas bertujuan untuk mengamati secara langsung situasi dan kondisi kelas secara menyeluruh. Jika dalam kunjungan tersebut ditemukan hal-hal yang baik maupun yang kurang tepat, pengawas atau kepala madrasah dapat mengundang guru atau siswa untuk berdiskusi lebih lanjut guna menggali pemahaman tentang kejadian tersebut.

Selain itu, dengan pendekatan langsung dalam supervisi akademik,

guru diberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas metode pengajaran yang diterapkan. Kunjungan kelas juga berfungsi untuk membantu guru dalam memperbaiki dan mengubah metode pengajaran menjadi lebih efektif.

Melalui program supervisi akademik yang dilaksanakan setidaknya sekali setiap semester, kompetensi dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam dapat ditingkatkan. Supervisi akademik ini memberikan umpan balik yang berguna untuk mengidentifikasi kekurangan guru yang disupervisi, terutama dalam hal pengelolaan kelas, serta penerapan pendekatan, metode, dan teknik yang sesuai dalam proses pembelajaran.

2. Faktor pendukung dan penghambat supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam

Keberhasilan supervisi yang dilakukan oleh supervisor dipengaruhi oleh berbagai faktor terkait supervisi, keterampilan supervisor yang efektif, serta hambatan-hambatan yang dapat mengurangi efektivitas supervisi. Supervisi dianggap efektif jika mampu mendukung peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, mendorong perubahan positif, dan memfokuskan perhatian pada perbaikan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Guru yang menunjukkan perhatian terhadap materi yang dipelajari cenderung memiliki sikap positif dan merasa senang, sementara perasaan tidak senang dapat menghambat proses pembelajaran.

Faktor pendukung adalah elemen-elemen yang memperlancar pelaksanaan supervisi kepala madrasah, yang meliputi fasilitas serta pihak-pihak tertentu yang berperan dalam mendukung proses supervisi. Sebaliknya, faktor penghambat adalah hambatan atau halangan yang mengganggu kelancaran supervisi kepala madrasah.

Pada pelaksanaan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi, tentunya akan ada faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi.

a. Faktor pendukung

Setiap upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan tentu memerlukan berbagai faktor pendukung yang akan memperlancar perkembangan menuju tujuan tersebut.

1) Kepemimpinan kepala madrasah

Kepala madrasah yang bersikap tegas namun tetap komunikatif mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif. Gaya kepemimpinan ini memberikan motivasi bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan dan kinerja, karena mereka merasa didukung namun tetap diawasi dengan baik.

Faktor pendukung adalah elemen yang membantu tercapainya tujuan. Kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang mendukung peningkatan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Namun, kesadaran diri guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerjanya. Bisa dikatakan, guru yang memiliki motivasi tinggi akan lebih mendukung peningkatan kinerja Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

2) Fasilitas yang Memadai

Keberadaan fasilitas seperti ruang guru yang nyaman, akses internet yang lancar, dan alat bantu pembelajaran modern, seperti proyektor dan perangkat teknologi lainnya, sangat membantu guru dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih efektif.

Fasilitas yang memadai juga terIbuti meningkatkan kenyamanan siswa, yang pada gilirannya berdamBapak pada peningkatan konsentrasi dan partisipasi mereka dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa akses terhadap sumber belajar yang variatif, seperti perpustakaan, laboratorium, dan media pembelajaran digital, juga memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempercepat pemahaman materi.

3) Kebijakan Reward and Punishment

Penerapan sistem penghargaan bagi guru yang berprestasi, misalnya berupa sertifikat, penghargaan simbolis, atau bonus, menjadi salah satu motivasi utama. Di sisi lain, guru yang kurang disiplin mendapatkan pembinaan khusus atau teguran yang bertujuan untuk mendorong perbaikan, Ibuan sekadar hukuman.

Kebijakan reward and punishment merupakan salah satu pendekatan penting dalam mengelola perilaku dan meningkatkan disiplin di lingkungan pendidikan. Sistem penghargaan (reward) dan hukuman (punishment) yang diterapkan dengan adil dan konsisten dapat memotivasi individu untuk berperilaku positif, serta menciptakan lingkungan yang tertib dan kondusif bagi proses pembelajaran.

Bertujuan untuk mengkaji efektivitas kebijakan reward and punishment dalam mempengaruhi disiplin siswa, kinerja guru, serta iklim

pendidikan di sekolah. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan ini diterapkan, tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta damBapak yang ditimbulkan terhadap motivasi dan prestasi akademik siswa maupun profesionalisme guru. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran kebijakan reward and punishment dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih produktif dan berkelanjutan.

kebijakan reward and punishment menunjukkan bahwa penerapan sistem penghargaan dan hukuman yang adil dan konsisten dapat meningkatkan motivasi serta disiplin di lingkungan pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa pemberian penghargaan kepada guru atau siswa yang berprestasi dapat mendorong mereka untuk terus berusaha mencaPendidikan Agama Islam hasil yang lebih baik, sementara hukuman yang diterapkan secara proporsional terhadap pelanggaran dapat mencegah perilaku negatif dan menjaga ketertiban.

b. Faktor penghambat

1) **Kurangnya Motivasi Guru**

Beberapa guru, terutama yang sudah lama mengajar, mengalami penurunan motivasi. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti usia, rutinitas pekerjaan yang monoton, atau beban kerja yang terasa berat.

Kurangnya motivasi guru merupakan salah satu tantangan utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, karena motivasi yang rendah dapat berdampak langsung pada kinerja, dedikasi, dan kualitas pengajaran yang diberikan. Faktor-faktor seperti rendahnya penghargaan, minimnya kesempatan pengembangan profesional, serta kondisi lingkungan kerja yang kurang mendukung sering kali menjadi penyebab utama turunnya motivasi guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab dan dampak dari kurangnya motivasi guru, serta mencari solusi untuk meningkatkan motivasi agar mereka dapat mengajar dengan lebih efektif dan berdedikasi.

untuk mengeksplorasi bagaimana kebijakan sekolah, dukungan kolega, dan penghargaan yang adil dapat berperan dalam memotivasi guru. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan

rekomendasi yang berguna bagi pengelola pendidikan dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi guru dan, pada gilirannya, kualitas pembelajaran di kelas.

2) **Kendala Pribadi**

Masalah pribadi, seperti kesehatan, tanggung jawab keluarga, atau kondisi finansial, sering kali memengaruhi konsistensi kedisiplinan dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Kendala ini dapat menghambat guru untuk hadir tepat waktu atau fokus dalam mengajar.

Kendala pribadi sering kali menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja dan kesejahteraan individu, termasuk dalam konteks dunia pendidikan. Baik siswa maupun guru dapat menghadapi berbagai masalah pribadi, seperti gangguan kesehatan, masalah keluarga, atau tekanan emosional, yang dapat berdampak negatif terhadap proses pembelajaran.

Bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kendala pribadi yang dihadapi oleh guru dan siswa, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi motivasi, konsentrasi, dan hasil belajar. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak dari kendala pribadi terhadap kualitas pendidikan, Dan berupaya menemukan solusi yang dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut.

3) **Minimnya Pelatihan Profesional**

Guru merasa kurang mendapatkan pelatihan atau workshop yang relevan dengan perkembangan pendidikan terkini. Hal ini mengakibatkan kurangnya inovasi dalam pengajaran dan keterbatasan kemampuan guru untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih modern dan efektif.

Minimnya pelatihan profesional menjadi salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan yang dapat memengaruhi kualitas pengajaran dan perkembangan karier tenaga pendidik. Meskipun pendidikan adalah bidang yang terus berkembang, banyak guru yang masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses pelatihan yang relevan dan berkualitas untuk memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka.

Bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari minimnya pelatihan profesional Mempengaruhi kinerja guru dan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab terbatasnya kesempatan pelatihan, serta mengkaji konsekuensinya terhadap motivasi, penguasaan materi, dan penerapan metode pengajaran yang inovatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pelatihan profesional bagi guru dan urgensi peningkatan akses terhadap kesempatan tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Solusi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah individu dewasa yang dengan kesadaran penuh memikul tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan membimbing. Selain itu, Guru adalah elemen manusiawi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Karena itu, guru merupakan figur sentral yang memiliki peran krusial dalam proses pendidikan. Pada dasarnya, guru adalah individu yang bertanggung jawab untuk membimbing para peserta didik.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh dan panutan bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantanya, motivasi, kematangan persiapan pembelajaran, hubungan peserta didik Selain itu, kreativitas dalam strategi pembelajaran dan kemampuan komunikasi guru dengan siswa juga sangat penting. Jika semua faktor ini terpenuhi, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Guru harus mampu menyampaikan materi dengan jelas, terampil dalam menyelesaikan masalah, serta memiliki kemampuan untuk mengembangkan baik potensi diri maupun potensi yang ada pada peserta didiknya.

Solusi supervisi yang diterapkan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah untuk meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam adalah dengan mengoptimalkan peran guru sebagai pendidik dan pengajar, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, yang mencakup:

a. Meningkatkan komunikasi

Kepala madrasah secara rutin mengadakan rapat bersama guru untuk membahas isu-isu terkait kedisiplinan dan kinerja. Dalam rapat ini, guru diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan, sehingga tercipta komunikasi dua arah yang

efektif. Pendekatan ini membantu membangun rasa kebersamaan dan tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Motivasi merupakan faktor kunci yang memengaruhi kinerja dan keberhasilan Dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah dunia pendidikan. Dalam ranah pendidikan, motivasi berperan penting dalam mendorong siswa maupun guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Kemampuan komunikasi yang efektif adalah kunci untuk memperkuat hubungan antarpribadi dan kerja sama kelompok. Dengan mengintegrasikan mendengarkan aktif, pemahaman antarbudaya, teknologi, dan manajemen konflik ke dalam kehidupan sehari-hari, individu dapat menjadi komunikator yang lebih baik. Untuk langkah praktis, pelatihan komunikasi dapat diadakan secara berkala di tempat kerja atau institusi pendidikan.

b. pelatihan dan workshop

Untuk meningkatkan kompetensi guru, kepala madrasah menyelenggarakan pelatihan internal yang berfokus pada pengembangan metode pembelajaran, manajemen kelas, dan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Selain itu, kepala madrasah juga menjalin kerja sama dengan lembaga eksternal untuk memberikan pelatihan yang lebih luas dan relevan dengan perkembangan pendidikan terkini.

Pelatihan dan workshop merupakan metode penting dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan, baik bagi individu maupun kelompok. Dalam konteks pendidikan, pelatihan dan workshop dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta memperkenalkan inovasi dan teknologi baru yang dapat mendukung proses belajar mengajar.

Bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pelatihan dan workshop dalam meningkatkan kemampuan profesional guru serta damBapaknya terhadap kinerja mereka di kelas. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis jenis-jenis pelatihan dan workshop yang diterima guru, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

b. pembinaan individu

Guru yang menghadapi kesulitan dalam menjalankan tugasnya akan

mendapatkan bimbingan atau pembinaan khusus. Kepala madrasah melakukan pendekatan personal untuk memahami masalah yang dihadapi dan memberikan solusi yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk membantu guru memperbaiki kekurangan tanpa merasa tertekan.

Pembinaan individu Guru adalah salah satu faktor kunci dalam meningkatkan mutu Pendidikan karena guru memegang peran utama dalam proses pembelajaran. Pembinaan yang tepat tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan mengajar, tetapi juga pada peningkatan kompetensi profesional, motivasi, dan kesejahteraan guru secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi pembinaan individu guru yang diterapkan di madrasah dapat mempengaruhi kinerja dan perkembangan profesional mereka.

c. Penegakan peraturan

Kepala madrasah menerapkan kebijakan kedisiplinan secara tegas namun tetap manusiawi. Pelanggaran terhadap peraturan, seperti keterlambatan atau ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas, dikenakan sanksi administratif sesuai ketentuan. Kebijakan ini diterapkan untuk menciptakan kedisiplinan yang konsisten di kalangan guru.

Penegakan peraturan merupakan aspek penting dalam menciptakan tatanan yang teratur dan disiplin dalam suatu lingkungan, termasuk dalam konteks pendidikan. Dalam dunia pendidikan, peraturan yang jelas dan konsisten tidak hanya berfungsi untuk mengatur perilaku, tetapi juga untuk memastikan tercaPendidikan Agama Islamnya tujuan pembelajaran yang efektif.

untuk menganalisis bagaimana penegakan peraturan dapat mempengaruhi disiplin siswa, suasana belajar, serta kualitas pendidikan secara keseluruhan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penegakan peraturan di sekolah, serta dampaknya terhadap proses pendidikan. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih efektif dalam menerapkan peraturan yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan produktif.

partisipasi aktif dari pihak terkait, seperti masyarakat atau pegawai dalam

proses penegakan peraturan, juga memainkan peranan penting dalam meningkatkan efektivitasnya. Penelitian ini menegaskan bahwa penegakan peraturan yang adil dan konsisten merupakan kunci dalam menciptakan lingkungan yang tertib dan sesuai dengan norma yang telah ditetapkan.

d. Memberikan motivasi

Sesungguhnya, dorongan untuk bekerja keras adalah naluri dasar dalam diri manusia, yang diwajibkan oleh kebutuhan manusia untuk mencapai tujuannya. Islam memperjelas, mempersiapkan, dan mendorong semangat ini agar tujuan yang diinginkan tercapai. Hal ini tercermin dalam ajaran Islam yang menanamkan pada jiwa umat Muslim bahwa usaha yang baik adalah bagian tak terpisahkan dari iman mereka, serta kewajiban untuk berusaha dan berjuang dengan sungguh-sungguh.

supervisi yang dilakukan oleh supervisor sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor terkait supervisi, keterampilan supervisor yang efektif, serta hambatan-hambatan yang mempengaruhi efektivitas supervisi. Supervisi dianggap efektif apabila mampu mendorong peningkatan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, mengarah pada perubahan yang positif, dan memberikan perhatian yang fokus pada perbaikan Dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, tercapainya tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kebijakan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala madrasah memegang peranan penting dalam menentukan kesuksesan madrasah dalam mengadakan perubahan. Sehingga kegiatan meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran di madrasah sebagian besar terletak pada diri kepala madrasah itu sendiri.

Supervisi yang efektif dapat menciptakan iklim yang kondusif, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, dibutuhkan supervisi yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan permasalah yang peneliti paparkan mengenai “Supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi” didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi yaitu kepala madrasah melakukan supervisi guru itu dilakukan dua kali dalam setahun yang dilakukan setiap awal semester dan juga

Pendukung dan penghambat dalam supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi yaitu a) Meningkatkan komunikasi b) pelatihan dan workshop c) pembinaan individu d) Penegakan peraturan e) Memberikan motivasi

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di madrasah tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi yaitu a) Meningkatkan komunikasi b) pelatihan dan workshop c) pembinaan individu d) Penegakan peraturan e) Memberikan motivasi

DAFTAR PUSTAKA

Nugraha, Mulyawan Safwandy. "Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 9.1 (2014): 39-68.

Zulfikar, Yusrizal, & Ibrahim, S. (2017). Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru SD Negeri 2 Calang Kabupaten Aceh Jaya. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 5(3). http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/view/9354

Anissyahmai, Rohiat, & Juarsa, O. (2017). Supervisi Akademik Kepala Madrasah.MAPEN:JurnalManajerPendidikan,11. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/3201

A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Cet. Iv; Jakarta: Kencana, 2017).

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).